



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**PETULA PROF NF (PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PASIEN
PROLANIS DENGAN TERAPI FARMAKOLOGI DAN
NONFARMAKOLOGI)**



Kabupaten Lamongan

***PETULA PROF NF (Peningkatan Mutu Pelayanan Pasien Prolanis dengan Terapi
Farmakologi dan Nonfarmakologi)***

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Salah satu upaya promotif dan preventif yang dilakukan adalah peningkatan kesehatan bagi peserta penderita penyakit kronis.

Penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus merupakan masalah kesehatan yang signifikan, terutama bagi populasi lanjut usia. Kedua penyakit ini membutuhkan pemantauan yang terus-menerus dan manajemen yang tepat untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. Dalam konteks ini, inovasi inovasi Peningkatan Mutu Pelayanan Pasien Prolanis dengan Terapi Farmakologi dan Nonfarmakologi (Petula Prof NF) untuk menangani permasalahan yang dihadapi Puskesmas Sumberaji Kabupaten Lamongan.

B. TUJUAN

Pentingnya meminimalisir kematian dini akibat penyakit tidak menular merupakan kegiatan preventif yang menjiwai semangat kerja instansi kami. Petula Prof NF merupakan sebuah langkah upaya Puskesmas Sumberaji meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pasien Prolanis dengan terapi Nonfarmakologi, disamping terapi farmakologis yang telah ada. Inovasi ini juga dapat memotivasi masyarakat untuk mengontrol kesehatan secara mandiri melalui bekal konseling yang diselenggarakan agar status kesehatan pasien dapat terkendali. Peningkatan mutu pelayanan yang tersinergi dari berbagai tim nakes ini mempermudah tercapainya tujuan pasien Prolanis lebih sehat dengan kondisi tekanan darah dan kadar gula darah stabil sehingga dapat mencegah keparahan penyakit.

C. MANFAAT

Adapun manfaat dari inovasi Petula Prof NF, antara lain:

1. Inovasi Petula Prof NF mendukung TPB “Kehidupan Sehat dan Sejahtera” yaitu Puskesmas Sumberaji berkontribusi dalam mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular pada tahun 2030, melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta menaikkan kesehatan dan kesejahteraan Pembangunan kesehatan untuk pasien penyakit tidak menular bertujuan tercapainya kemampuan hidup sehat yaitu fisik, mental dan sosial bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif.
2. Manfaat inovasi ini dapat mengawal peningkatan mutu pelayanan Puskesmas terhadap pasien Prolanis, dengan meningkatnya mutu pelayanan dari sisi farmakologi dan nonfarmakologi agar status kesehatan pasien dapat terkendali, karena sebelumnya pasien hanya mendapatkan terapi
3. farmakologis saja, namun kini juga mendapatkan terapi nonfarmakologis yaitu terapi musik, gizi, dan akupresur dari tenaga kesehatan yang kompeten.
4. Pelayanan terintegrasi dari dokter, nutrisisionis, dan petugas Batra membuat pelayanan lebih efektif dan efisien. Pelayanan terapi dilakukan dalam satu ruangan untuk meminimalisir mobilisasi pasien, sehingga pelayanan lebih efektif dan pasien tidak kelelahan karena berpindah- pindah ruangan. Adanya senam yang dilakukan selama waktu tunggu membuat pasien bersemangat dan menikmati kegiatan, serta menjadi teredukasi dan termotivasi mempraktekkan gerakan senam secara mandiri di rumah.
5. Minuman “Herbal Drink” yang disajikan oleh kelompok mandiri Puskesmas di sela menunggu selesainya peresepan obat, membuat pasien merasa lebih dihargai.
6. Sosial: Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan rasa percaya diri pasien Prolanis untuk menjalankan hidup sehat
7. Ekonomi : menurunkan angka kejadian tidak terkontrolnya kadar gula dan atau hipertensi yang menyebabkan pasien MRS sehingga dapat menghemat biaya Kesehatan keluarga
8. Lingkungan: Fasilitas Puskesmas yang nyaman dilengkapi dengan musik klasik dan aromaterapi membuat pasien nyaman saat mengikuti kegiatan Prolanis.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Petula Prof NF merupakan inovasi bidang kesehatan, dimana keberlanjutannya menitikberatkan peningkatan mutu pelayanan pasien Prolanis dengan terapi Nonfarmakologi, disamping terapi farmakologis yang telah ada, serta mendorong masyarakat untuk mengontrol kesehatan secara mandiri melalui bekal konseling yang diselenggarakan. Melalui inovasi ini, kami menambahkan kualitas pelayanan dengan mensinergiskan beberapa program sehingga pasien mendapatkan pelayanan dengan

kualitas dan kuantitas lebih baik. Sekarang, pasien Prolanis mendapat pelayanan medis, konsultasi akupresur, konsultasi gizi, dan senam bersama. Selama menunggu, Puskesmas Sumberaji menyediakan ruang tunggu beraromaterapi spa dan diputarkan musik klasik yang diharapkan dapat memberikan efek relaksasi. Usai pelayanan, pasien diberikan “Herbal Drink” yang dibuat oleh kelompok asuhan AsmanToga dan diberi buku kunjungan ulang agar berkunjung kembali 2 minggu kemudian. Perpaduan pelayanan Petula Prof NF yang ramah membuat pasien merasa senang, nyaman, dan termotivasi untuk menerapkan hasil konsultasi secara mandiri. Petula Prof NF berdampak terhadap peningkatan kunjungan Prolanis sebesar 8% pada awal tahun 2022. Selain itu, inovasi ini mendapatkan indeks kepuasan pasien sebesar 87,88%.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi PETULA PROF NF menekankan pada pendekatan yang menyeluruh dalam pelayanan kesehatan. Pasien Prolanis kini tidak hanya menerima perawatan medis standar, tetapi juga mendapatkan berbagai layanan tambahan yang meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam inovasi ini, terapi farmakologi tradisional dipadukan dengan terapi nonfarmakologi seperti akupresur, konsultasi gizi, senam bersama, dan relaksasi dengan aromaterapi dan musik klasik. Ruang tunggu di Puskesmas Sumberaji dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman yang nyaman dan menyenangkan, dengan aroma terapi dan musik klasik yang bertujuan untuk memberikan efek relaksasi kepada pasien.

Selain itu, inovasi ini juga memperkenalkan minuman “Herbal Drink” yang disajikan oleh kelompok asuhan AsmanToga, yang tidak hanya menambah kenyamanan pasien selama menunggu, tetapi juga mempromosikan kesehatan melalui bahan-bahan alami. Petula Prof NF juga menekankan pentingnya konseling berkelanjutan, di mana pasien diberikan buku kunjungan ulang dan didorong untuk datang kembali dua minggu kemudian. Melalui pendekatan yang integratif dan ramah ini, inovasi PETULA PROF NF berhasil meningkatkan kunjungan pasien Prolanis sebesar 8% pada awal tahun 2022 dan memperoleh indeks kepuasan pasien sebesar 87,88%.

Inovasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas Sumberaji tetapi juga memotivasi masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka sendiri. Dengan kombinasi layanan medis dan dukungan nonmedis yang komprehensif, PETULA PROF NF telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam mengubah pola hidup masyarakat menuju kesehatan yang lebih baik dan mencegah komplikasi serius akibat penyakit kronis.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi PETULA PROF NF (Peningkatan Mutu Pelayanan Pasien Prolanis dengan Terapi Farmakologi dan Nonfarmakologi) menghadirkan layanan terintegrasi yang dirancang untuk memberikan pengalaman perawatan yang holistik dan berkelanjutan bagi pasien dengan penyakit kronis, khususnya diabetes melitus dan hipertensi. Layanan ini menggabungkan pendekatan farmakologi dan nonfarmakologi dalam satu sistem yang terstruktur, di mana pasien mendapatkan akses tidak hanya pada pengobatan medis

tetapi juga pada berbagai terapi pendukung seperti akupresur, konsultasi gizi, dan senam kesehatan.

Dalam implementasinya, PETULA PROF NF memastikan bahwa seluruh proses perawatan pasien berlangsung dalam satu tempat yang nyaman dan mendukung proses penyembuhan. Ruang tunggu pasien didesain untuk memberikan rasa relaksasi melalui aromaterapi dan alunan musik klasik, yang membantu mengurangi stres dan memberikan suasana yang menyenangkan. Sementara menunggu, pasien juga dapat menikmati "Herbal Drink," yang disiapkan oleh kelompok asuhan AsmanToga, sebagai bagian dari pendekatan komplementer untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, inovasi ini memperkenalkan sistem konseling berkelanjutan yang mengarahkan pasien untuk melakukan kunjungan ulang secara teratur, dengan memberikan buku kunjungan ulang yang mencatat perkembangan kesehatan mereka. Pelayanan ini juga dilengkapi dengan edukasi kesehatan yang intensif, di mana pasien diajak untuk memahami pentingnya pengendalian penyakit mereka melalui kombinasi terapi medis dan gaya hidup sehat. Sinergi antara dokter, nutrisisionis, dan petugas batra dalam memberikan layanan di satu lokasi memastikan bahwa pasien mendapatkan perawatan yang efektif dan efisien tanpa perlu berpindah-pindah tempat, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan hasil kesehatan pasien secara keseluruhan.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

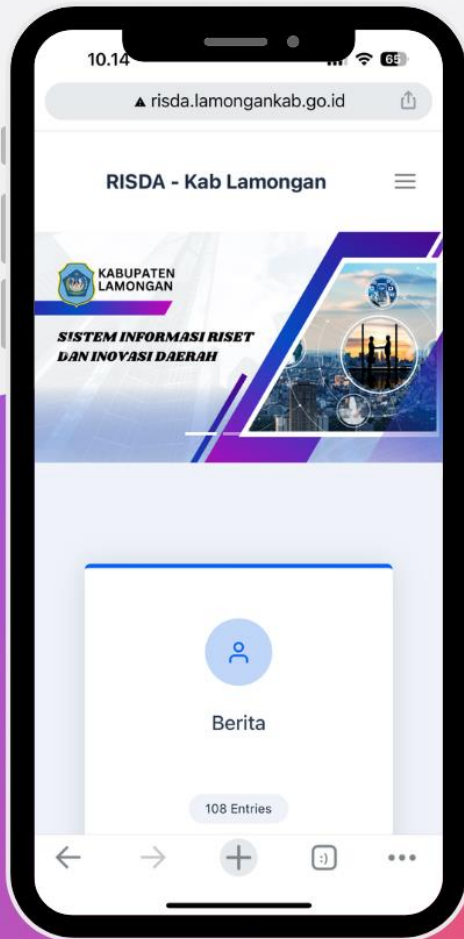
Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



**UI/UX
Custom
Design**



**Efficient
App
Features**



**App
Maintenance
Support**

LEARN MORE



Risda
Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface features a sidebar on the left with navigation options under 'MAIN', 'PROFILE & INOVASI', 'VERIFIKASI', and 'REPORT'. The main content area displays a table of innovation entries. At the top, there is a 'Tahun Penerapan' dropdown menu set to 'All' and a '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah' button. Below this, there are tabs for 'Indeks Inovasi', 'Lomba Inovasi', and 'Proper'. A search bar and an 'Export Excel' button are also present. The table shows two entries:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi PETULA PROF NF merupakan langkah signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes melitus dan hipertensi di Puskesmas Sumberaji. Dengan mengintegrasikan terapi farmakologi dan nonfarmakologi, inovasi ini tidak hanya memberikan perawatan medis yang komprehensif tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental dan fisik pasien. Keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kunjungan pasien dan indeks kepuasan menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan terpadu dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam manajemen penyakit kronis.

Ke depan, PETULA PROF NF diharapkan dapat menjadi model yang menginspirasi pusat layanan kesehatan lainnya untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Dengan terus mengembangkan dan menyempurnakan layanan ini, Puskesmas Sumberaji berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perawatan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta mendorong mereka untuk menjalani hidup yang lebih sehat dan berkualitas.



KABUPATEN LAMONGAN
2023